

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI BERBASIS BAAMBOOZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD INPRES 12/79 ARASOE

Firdaus^{1*}, Asriadi², Tasyah Pratiwi³

¹Makassar State University, Makassar

² Makassar State University, Makassar

³Makassar State University, Makassar

*Corresponding Address: tasyahpratiwi88@gmail.com

Received: Mei 02

Accepted: Juni 02, 2025

Online Published: Juni 09, 2025

ABSTRACT

This research is classroom action research which aims to find out how the application of the TAI type cooperative learning model based on Baamboozle can improve the Mathematics learning outcomes of fourth grade students at SD Inpres 12/79 Arasoe, Cina District, Bone Regency. The approach used in this research is descriptive qualitative. The subjects in this research were all 17 class IV students and the class IV homeroom teacher. Data collection techniques use observation and tests. The data analysis techniques in this research are reducing data, describing data and drawing conclusions. The research results showed that teacher activity in processing learning experienced an optimal increase from cycle I to cycle II as seen from teacher activity in carrying out good learning activities in accordance with the steps of the Baamboozle-based TAI type cooperative learning model. Student activity in participating in learning activities has increased from cycle I to cycle II as seen from observations during learning activities using observation sheets. As for student learning outcomes in cycle I, there were 12 out of 17 students who got a complete score with an average score of 70.88 with a percentage of student learning completeness reaching 70.58% (enough), and experiencing an increase in cycle II there were 14 out of 17 students who got a complete score with an average score of 78.52 with a percentage of student learning completeness reaching 82.35% (good). It can be concluded that the TAI type cooperative learning model based on Baamboozle can improve students' Mathematics learning outcomes.

Keywords : TAI type cooperative, Mathematics Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang sistematis untuk meningkatkan kapasitas seseorang secara keseluruhan, termasuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang mendukung keberhasilan mereka dalam kehidupan sosial, profesional, dan pribadi. Pendidikan bukan hanya tentang guru memberikan siswa pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, membangun kemampuan berpikir kritis, dan menanamkan nilai-nilai.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 menyatakan bahwa Kompetensi lulusan pendidikan jenjang SD memfokuskan untuk: a) pembentukan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila serta penguasaan literasi dan numerasi siswa; b) penguatan kompetensi siswa untuk dapat mandiri dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi; c) kesiapan siswa menjadi anggota

masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, serta sikap yang mendukung eksplorasi, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

Matematika adalah pelajaran penting di sekolah dasar. Salah satu mata pelajaran yang dapat membantu mencapai tujuan pendidikan adalah membuat orang cerdas dan berperilaku dengan perilaku dan berpikir logis. Oleh karena itu, Matematika harus dipelajari dari sekolah dasar hingga Perguruan Tinggi. Muatan Matematika tidak hanya mengajarkan siswa bagaimana menggunakan rumus untuk memecahkan masalah, tetapi juga meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir siswa (Firdaus et al., 2015).

Berdasarkan hasil prapenelitian yang dilakukan peneliti pada kelas IV SD Inpres 12/79 Arasoe pada tanggal 9 dan 10 september 2024. Ditemukan masih kurangnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, Adapun penyebab rendahnya hasil belajar Matematika dapat dilihat pada aspek guru dan siswa. Aspek guru yaitu: 1) Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung masih bersifat konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah. 2) guru tidak menggunakan teknologi dalam pembelajaran, seperti media interaktif atau platform digital. Sedangkan aspek siswa yaitu: 1) Beberapa siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran. 2) siswa seringkali bermain sendiri dan tidak memperhatikan guru. 3) siswa merasa bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran. 4) siswa kurang mampu bekerja sama dengan teman lainnya.

Selain hasil observasi diatas, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan siswa yang mewakili kelas IV. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh guru yaitu pada mata pelajaran Matematika masih ada beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 65. Dari 17 siswa terdapat 7 siswa yang tuntas (41,17%), sedangkan yang belum tuntas terdapat 10 orang (58,82%). Sementara informasi dari siswa yaitu, metode pembelajaran yang membosankan dan materi pembelajaran sulit.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pelajaran di sekolah dasar, diperlukan berbagai pendekatan yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang interaktif sehingga siswa merasa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi seperti gambar, video, dan alat peraga atau penerapan metode belajar berbasis proyek atau kolaboratif akan memudahkan siswa dalam memahami materi secara mendalam dan melatih keterampilan sosial mereka.

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI merupakan gaya belajar kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok belajar dengan kemampuan dan kecepatan yang berbeda-beda dalam belajar dan memecahkan masalah. Mencermati keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam pendidikan Matematika merupakan informasi penting untuk meningkatkan hasil belajar pada bidang tersebut (Kadir & Sari, 2024). Menurut Kajori & Hendriana (2023) *Baamboozle* adalah sebuah alat pendidikan yang berbasis web dimana berbentuk permainan kuis yang interaktif dan menarik untuk menghibur siswa. Selain itu, platform ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam kuis kelompok tanpa perlu membuat akun.

Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI sudah pernah dilakukan oleh Susnari (2023) yang dilakukan dengan dua siklus dan menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SDN 11 Alur Bandung. Sedangkan penelitian mengenai media pembelajaran *Baamboozle* juga sudah pernah diterapkan oleh Safitri et al (2022) bahwa media pembelajaran berbasis digital yaitu *Baamboozle* sesuai untuk diterapkan di kelas V SD Negeri 01 Sindangkasri Purwakarta sebagai alat evaluasi dan aplikasi

Baamboozle ini dapat meningkatkan antusias belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui evaluasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model pembelajaran Kooperatif tipe Tai Berbasis *Baamboozle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Inpres 12/79 Arasoe”.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Innuddin et al (2023) bahwa Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan atau menggambarkan apa yang ada dilapangan. Dalam pendekatan ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, atau transkrip, kemudian menganalisis data tersebut untuk lebih memahami konteks dan makna di balik fenomena yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK). Jenis penelitian PTK adalah metode penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk meningkatkan proses pembelajaran. PTK bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan, dan menghasilkan hasil.

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Inpres 12/79 Arasoe berjumlah 17 Orang diantaranya 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 12/79 Arasoe. Fokus kegiatan ini adalah pada siswa kelas IV yang menjadi subjek penelitian. Kelas ini dipilih berdasarkan masalah pembelajaran yang telah diidentifikasi, khususnya terkait dengan hasil belajar Matematika yang dianggap masih rendah. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TAI akan dikombinasikan dengan penggunaan media *Baamboozle*, sebuah platform interaktif yang diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kerjasama antar kelompok yang memiliki kemampuan berbeda-beda.

Indikator hasil dalam penelitian ini yaitu meliputi indikator proses dan indikator hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbasis *Baamboozle*. Penelitian ini dikatakan berhasil jika tes hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dinyatakan tuntas. Siswa dikatakan tuntas belajar jika memperoleh skor minimal 80% dari 17 siswa kelas IV SD Inpres 12/79 Arasoe telah mencapai nilai yaitu ≥ 65 .

Tabel 1 Kriteria Ketuntasan Proses Belajar Siswa

Presentase Tingkat Ketuntasan belajar	Kriteria
80% - 100%	Baik (B)
65% - 79%	Cukup (C)
< 65%	Kurang (K)

Sumber : Kunandar (Tajuddin, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian ini membahas tentang hasil penelitian tindakan siklus I dan siklus II yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Selain itu, pada bagian ini juga dibahas mengenai aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar Matematika siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbasis *Baamboozle*.

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru kelas IV menyamakan persepsi tentang pokok bahasan yang akan diajarkan, dimana peneliti nantinya akan bertindak sebagai guru

dalam proses pembelajaran dan wali kelas IV SD Inpres 12/79 Arasoe sebagai observer. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh penulis dan guru dalam tahap ini yaitu: 1) Menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbasis *Baamboozle*. 2) Mengatur jadwal. 3) Merancang modul ajar yang perlu disiapkan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbasis *Baamboozle*. 4) Membuat kuis soal bilangan cacah di *Baamboozle*. 5) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). 6) Membuat lembar observasi guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, dan membuat rubrik penilaian guru untuk melihat penerapan modul ajar yang telah disusun. Selanjutnya penulis membuat tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan yang diberikan pada akhir siklus.

SIKLUS I

Observasi dilakukan dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dan kemampuan siswa selama proses pembelajaran Matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbasis *Baamboozle*. Pada saat pembelajaran berlangsung aktivitas guru dan aktivitas siswa diamati oleh observer, yang menjadi observer adalah wali kelas IV SD Inpres 12/79 Arasoe Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Observer dilakukan setiap pertemuan siklus. Adapun hasil observer mengenai aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa disetiap pertemuan sebagai berikut:

Siklus I Pertemuan I

Data yang diperoleh dari hasil observasi guru dalam pertemuan I siklus I dengan menggunakan lembar observasi. Pada kegiatan aktivitas guru, hasil observasinya adalah sebagai berikut: 1) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa dengan baik. 2) Guru melakukan presensi dengan baik dan menggunakan suara yang jelas. 3) Guru kurang jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. 4) Guru menjelaskan materi sesuai topik pelajaran. 5) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa dengan baik. 6) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan baik dan teratur. 7) Guru membagikan dan menjelaskan lembar kerja kelompok dengan baik. 8) Guru memperlihatkan *Baamboozle* kepada siswa dan menjelaskan bagaimana cara menggunakan media tersebut dengan jelas. 9) Guru masih kurang membimbing siswa dalam proses pemecahan masalah secara kelompok dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. 10) Guru kurang bersemangat saat memberikan arahan yang baik kepada siswa yang ingin menjawab soal kuis yang ditampilkan pada layar proyektor menggunakan *Baamboozle*. 11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran. 12) Guru telah melakukan penilaian secara objektif yaitu memberikan soal evaluasi kepada siswa. 13) Guru memberikan kesimpulan dengan baik mengenai materi yang telah dipelajari. 14) Guru meminta siswa untuk membaca doa sebelum pembelajaran diakhiri dengan baik.

Data yang diperoleh dari hasil observasi siswa dalam pertemuan I siklus I dengan menggunakan lembar observasi Pada kegiatan aktivitas siswa, hasil observasinya adalah sebagai berikut: 1) Siswa menjawab salam dan membaca doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dengan semangat. 2) Siswa memahami tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. 3) Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan keadaan tidak tenang. 4) Siswa tidak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 5) Siswa dapat membentuk kelompoknya dengan baik sesuai arahan guru. 6) Siswa kurang memahami penjelasan guru mengenai penggunaan lembar kerja kelompok. 7) Siswa fokus dan tenang untuk menyimak penjelasan guru dengan baik terkait cara penggunaan media *Baamboozle*. 8) Siswa tidak mampu mengerjakan soal kuis secara individu terlebih dahulu. 9) Siswa kurang berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menentukan jawaban yang tepat pada kuis. 10)

Siswa mengikuti instruksi guru dengan baik. 11) Siswa kurang mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tenang. 12) Siswa membaca doa dan menjawab salam penutup dengan semangat.

Siklus I Pertemuan II

Data yang diperoleh dari hasil observasi guru dalam pertemuan II siklus I dengan menggunakan lembar observasi. Pada kegiatan aktivitas guru, hasil observasinya adalah sebagai berikut: 1) Guru bersemangat pada saat membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa. 2) Guru melakukan presensi dengan baik. 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dengan jelas. 4) Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan topik pembelajaran. 5) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa dengan baik. 6) Guru membagi kelompok kecil yang berjumlah 4-5 orang siswa secara heterogen dengan teratur. 7) Guru membagikan dan memberikan penjelasan kepada siswa mengenai lembar kerja kelompok dengan baik dan jelas. 8) Guru memperlihatkan dan menjelaskan cara penggunaan *Baamboozle* dengan baik kepada siswa. 9) Guru dengan baik membimbing siswa dalam proses pemecahan masalah secara berkelompok dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. 10) Guru memberikan arahan kepada salah satu anggota tim yang ingin menjawab kuis di *Baamboozle* dengan baik. 11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 12) Guru melakukan penilaian dengan memberikan soal evaluasi kepada siswa. 13) Guru menjelaskan mengenai kesimpulan materi yang telah diajarkan dengan baik. 14) Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membaca doa sebelum pembelajaran diakhiri.

Data yang diperoleh dari hasil observasi siswa dalam pertemuan II siklus I dengan menggunakan lembar observasi. Pada kegiatan aktivitas siswa, hasil observasinya adalah sebagai berikut: 1) Siswa menjawab salam dan membaca doa sebelum kegiatan pembelajaran dengan antusias dan bersemangat. 2) Siswa memahami tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. 3) Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan tenang. 4) Siswa tidak menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik. 5) Siswa dengan mudah dibentuk kedalam kelompok-kelompok kecil. 6) Siswa memahami penjelasan guru mengenai penggunaan lembar kerja kelompok. 7) Siswa fokus pada saat guru menjelaskan tentang cara penggunaan media *Baamboozle* yang berisi tentang materi mengurutkan dan membandingkan bilangan cacah sampai 10.000. 8) Siswa kurang mampu mengerjakan soal kuis secara individu terlebih dahulu. 9) Siswa dapat berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menentukan jawaban yang benar dengan sangat tenang. 10) Siswa mengikuti instruksi guru dengan baik. 11) Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tenang. 12) Siswa dengan semangat membaca doa penutup dan menjawab salam guru.

Sementara itu, hasil belajar Matematika siswa menunjukkan bahwa sebanyak 12 siswa yang memperoleh nilai tuntas yakni nilai sama dengan atau lebih dari 65 dan 5 siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas atau nilai di bawah KKTP. Pada data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan yaitu dari 41,17% ketuntasan meningkat menjadi 70,58% siswa yang memperoleh nilai ketuntasan belajar pada siklus I, namun nilai tersebut belum mencapai standar keberhasilan yang diharapkan.

SIKLUS II

Siklus II Pertemuan I

Observasi yang dilakukan oleh pengamat di kelas IV SD Inpres 12/79 Arasoe pada pembelajaran tindakan siklus II menyangkut pelaksanaan sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu awal, inti dan akhir. Aspek yang diamati

adalah aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun hasil observasi yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut :

Data yang diperoleh dari hasil observasi guru dalam pertemuan I siklus II dengan menggunakan lembar observasi Pada kegiatan aktivitas guru, hasil observasinya adalah sebagai berikut: 1) Guru bersemangat dan bersuara lantang pada saat membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa. 2) Guru melakukan absensi dengan baik. 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik. 4) Guru menyampaikan materi pembelajaran topik pembelajaran dengan jelas dan baik. 5) Guru melakukan tanya jawab dengan baik kepada siswa. 6) Guru membagi kelompok dengan baik dan teratur. 7) Guru membagi dan menjelaskan pengerjaan lembar kerja kelompok dengan baik. 8) Guru memperlihatkan dan menjelaskan cara penggunaan *Baamboozle* dengan jelas dan menjelaskan cara penggunaannya dengan baik kepada siswa. 9) Guru membimbing siswa dalam proses pemecahan masalah secara berkelompok dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. 10) Guru memberikan arahan dengan baik kepada salah satu anggota tim yang ingin menjawab kuis di *Baamboozle*. 11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 12) Guru melakukan penilaian dengan memberikan soal evaluasi kepada siswa. 13) Guru memberikan kesimpulan dengan baik dan jelas kepada siswa mengenai materi pembelajaran. 14) Guru memberikan arahan dengan jelas kepada siswa untuk membaca doa sebelum pembelajaran diakhiri.

Data yang diperoleh dari hasil observasi siswa dalam pertemuan I siklus II dengan menggunakan lembar observasi. Pada kegiatan aktivitas siswa, hasil observasinya adalah sebagai berikut: 1) Siswa menjawab salam dan membaca doa sebelum kegiatan pembelajaran dengan semangat. 2) Siswa mampu memahami tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. 3) Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan tenang. 4) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik. 5) Siswa mudah dibentuk kedalam kelompok secara teratur. 6) Siswa mampu memahami penjelasan guru mengenai cara pengerjaan lembar kerja kelompok. 7) Siswa fokus pada saat guru menjelaskan tentang cara penggunaan media *Baamboozle* yang berisi tentang materi penjumlahan bilangan cacah sampai 1.000. 8) Siswa mampu mengerjakan soal kuis secara individu terlebih dahulu. 9) Siswa dapat berdiskusi dengan kelompoknya untuk menentukan jawaban yang benar dengan tenang. 10) Siswa mengikuti instruksi guru dengan baik. 11) Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tenang. 12) Siswa dengan semangat membaca doa penutup dan menjawab salam guru.

Berdasarkan pada hasil observasi yang terdiri atas observasi aktivitas guru dan siswa, masih ada beberapa hal yang menjadi kendala yang dialami oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan tindakan siklus I sehingga berdampak pada hasil belajar siswa dan akan diperbaiki di siklus II.

Siklus II Pertemuan II

Data yang diperoleh dari hasil observasi guru dalam pertemuan II siklus II dengan menggunakan lembar observasi. Pada kegiatan aktivitas guru, hasil observasinya adalah sebagai berikut: 1) Guru sangat bersemangat pada saat membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa. 2) Guru melakukan absensi dengan cukup baik. 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas. 4) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai topik pembelajaran. 5) Guru melakukan tanya jawab dengan baik bersama siswa. 6) Guru membentuk kelompok heterogen dengan baik dan teratur. 7) Guru membagikan lembar kerja kelompok dan menjelaskan cara pengerjaannya dengan baik kepada

siswa. 8) Guru menampilkan *Baamboozle* di papan tulis menggunakan proyektor dan menjelaskan cara penggunaan *Baamboozle* dengan baik kepada siswa. 9) Guru membimbing dan membantu siswa dalam proses pemecahan masalah secara berkelompok dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. 10) Guru memberikan arahan dengan baik kepada salah satu anggota kelompok yang ingin menjawab kuis di *Baamboozle*. 11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan. 12) Guru melakukan penilaian dengan memberikan soal evaluasi kepada siswa dengan baik untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa. 13) Guru memberikan kesimpulan dengan baik dan jelas mengenai materi yang diajarkan. 14) Guru memberikan arahan dengan jelas kepada siswa untuk membaca doa sebelum pembelajaran diakhiri.

Data yang diperoleh dari hasil observasi siswa dalam pertemuan II siklus II dengan menggunakan lembar observasi. Pada kegiatan aktivitas siswa, hasil observasinya adalah sebagai berikut: 1) Siswa menjawab salam dan membaca doa sebelum kegiatan pembelajaran dengan semangat. 2) Siswa memahami tujuan pembelajaran dengan baik. 3) Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan tenang. 4) Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik. 5) Siswa mudah dibentuk kedalam beberapa kelompok heterogen dengan sangat baik dan teratur. 6) Siswa memahami penjelasan guru mengenai pengerjaan lembar kerja peserta didik. 7) Siswa fokus pada saat guru menjelaskan tentang cara penggunaan media *Baamboozle* yang berisi tentang materi pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. 8) Siswa mampu mengerjakan soal kuis *Baamboozle* secara individu terlebih dahulu. 9) Siswa dapat berdiskusi dengan kelompoknya untuk menentukan jawaban yang benar dengan tenang. 10) Siswa mengikuti instruksi guru dengan baik. 11) Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tenang. 12) Siswa dengan semangat membaca doa penutup dan menjawab salam guru.

Hasil tes siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar Matematika. Hal ini dibuktikan pada hasil belajar siklus II yang menunjukkan bahwa dari 17 siswa, 14 siswa (82,35%) mendapatkan nilai tuntas dan 3 siswa (17,64%) siswa mendapatkan nilai tidak tuntas. Berdasarkan data tersebut maka hasil belajar siswa telah meningkat dan penelitian tindakan kelas ini tidak di lanjutkan lagi ke siklus berikutnya dengan alasan penelitian sudah mencapai target yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari siklus II, secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbasis *Baamboozle* sudah lebih baik dibandingkan pembelajaran pada siklus I. Terjadi peningkatan yang lebih baik pada aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan data aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbasis *Baamboozle* pada mata pelajaran Matematika dikelas IV.

Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Pada siklus I, beberapa aspek pelaksanaan pembelajaran masih belum optimal seperti guru masih kurang jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, guru kurang memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran dengan baik, guru masih kurang membimbing siswa dalam proses memecahkan masalah secara berkelompok dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dalam aktivitas guru dalam proses pembelajaran seperti, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, Guru menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai topik pembelajaran, Guru melakukan tanya jawab dengan baik bersama siswa, Guru membentuk kelompok heterogen dengan baik dan teratur, Guru menampilkan *Baamboozle* di

papan tulis menggunakan proyektor dan menjelaskan cara penggunaan *Baamboozle* dengan baik kepada siswa, Guru membimbing dan membantu siswa dalam proses pemecahan masalah secara berkelompok dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dan Guru memberikan arahan dengan baik kepada salah satu anggota kelompok yang ingin menjawab kuis di *Baamboozle*.

Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa juga diamati menggunakan lembar observasi. Pada siklus I meskipun siswa sudah menjawab salam dan membaca doa dengan baik, Namun masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran, masih ada siswa yang tidak mengerjakan kuis *Baamboozle* secara individu terlebih dahulu, masih terdapat siswa yang kurang memahami penjelasan guru terkait penggunaan LKK, Siswa masih kurang dalam berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menentukan jawaban yang tepat pada kuis, dan siswa masih kurang mampu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tenang. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari siklus II secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbasis *Baamboozle* lebih baik dibandingkan pembelajaran pada siklus I. Terjadi peningkatan yang lebih baik dari aktivitas siswa seperti, Siswa memahami tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru, Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan tenang, Siswa mampu memahami penjelasan guru mengenai lembar kerja kelompok, Siswa fokus dan tenang untuk mendengarkan penjelasan guru mengenai cara bermain menggunakan media *Baamboozle*, Siswa mampu mengerjakan soal kuis secara individu terlebih dahulu dengan baik dan tenang, Siswa dapat berdiskusi dengan baik bersama anggota kelompoknya untuk menentukan jawaban yang benar pada kuis di *Baamboozle* dan Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.

Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbasis *Baamboozle*. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes evaluasi yang dilakukan pada setiap siklus pembelajaran. Pada siklus I menunjukkan bahwa sebanyak 12 siswa dengan persentase 70,58% yang memperoleh nilai tuntas yakni nilai sama dengan atau lebih dari nilai KKTP yaitu 65 dan 5 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 29,41%. Meskipun telah menunjukkan hasil yang cukup, namun angka ini masih belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan dalam siklus ke II yang menghasilkan 14 siswa yang mencapai ketuntasan dengan persentase 82,35% dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 17,64% yang memperoleh nilai tidak tuntas yakni mendapatkan nilai dibawah 65. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbasis *Baamboozle* memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka, hasil penelitian, dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam mengolah pembelajaran Matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbasis *Baamboozle* pada siswa kelas IV SD Inpres 12/79 Arasoe dapat dilihat dari hasil observasi. Pada siklus I semua kegiatan terlaksana, namun masih perlu perbaikan. Sedangkan pada siklus II telah terlaksana dengan baik, menunjukkan peningkatan pada pengelolaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

2. Aktivitas siswa kelas IV SD Inpres 12/79 Arasoe dalam pembelajaran Matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbasis Baamboozle pada siklus I dapat terlaksana dengan baik namun masih perlu perbaikan. Sedangkan pada siklus II, pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Hasil aktivitas siswa dapat dilihat dari hasil lembar observasi yang menunjukkan peningkatan antara siklus I dan siklus II.
3. Hasil belajar Matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbasis *Baamboozle* menunjukkan peningkatan antara siklus I dan siklus II. pada siklus I terdapat 12 siswa yang tuntas dengan rata-rata 70,88 atau persentase ketuntasan belajar mencapai 70,58% (Cukup). ada siklus II terdapat 14 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan rata-rata 78,52 atau persentase ketuntasan belajar mencapai 82,35% (Baik). Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbasis *Baamboozle* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, F., Kailani, I., Bakar, Md. N. B., & Bakry, B. (2015). Developing Critical Thinking Skills of Students in Mathematics Learning. *Journal of Education And Learning (Edulearn)*, 9(3), 226–236.
- Innuddin, M., Rachman, D. F., Fathoni, A., & Hadi, S. (2023). Sosialisasi Internet Sehat, Cerdas, Kreatif Dan Produktif Pada Masyarakat Kalijaga Baru. *Jurnal Pengabdian*, 1(3), 1-10.
- Kadir, A., & Sari, D. (2024). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran sekolah Dasar*, 4(1), 82-91.
- Kajori, F. I., & Hendriana, B. (2023). Improving Students' Mathematical Communication Ability Through Problem-Based Learning Assisted By Baamboozle. *Mathline : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(3), 893–904.
- Susnari, S. S. P. (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Positif Dan Negatif Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sdn 11 Alur Bandung Dengan Menerapkan Metode Kooperatif Tipe Tai (Team Assisted Individualization). *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(1), 62-74.